

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan, maka dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran kondisi perusahaan dan langkah-langkah apa saja yang harus diambil agar kinerja perusahaan tersebut dapat ditingkatkan. Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari PT “X” berupa laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2003, 2004, 2005 dan 2006, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

I. Posisi keuangan PT “X” periode tahun 2003 – 2006 :

A. Total aktiva dan pasiva pada :

- Tahun 2003 : Rp 24.010.820.899
- Tahun 2004 : Rp 32.996.142.017
- Tahun 2005 : Rp 50.196.642.771
- Tahun 2006 : Rp 61.163.824.261

B. Total laba setelah pajak pada :

- Tahun 2003 : Rp 1.342.072.308
- Tahun 2004 : Rp 7.715.795.623
- Tahun 2005 : Rp 10.908.242.039
- Tahun 2006 : Rp 17.633.401.852

C. Total HPP pada :

4. Tahun 2003 : Rp 34.604.891.581
5. Tahun 2004 : Rp 55.059.774.760
6. Tahun 2005 : Rp 96.152.197.556
7. Tahun 2006 : Rp 157.588.309.759

II. Hasil evaluasi dan kinerja PT “X” berdasarkan analisis rasio keuangan :

A. Likuiditas

1. Secara keseluruhan, likuiditas PT “X” dalam keadaan yang kurang baik, karena nilai *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* perusahaan tidak berada di atas rata-rata standar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.
2. Perubahan kinerja (peningkatan atau penurunan) perusahaan dari segi likuiditas-nya :
 - *Current Ratio* dan *Cash Ratio* PT “X” pada tahun 2005 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (tahun 2004), tapi masih lebih tinggi dari tahun 2003.
 - Pada tahun 2006 likuiditas perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi.
 - Kelemahan perusahaan terlihat dari segi likuiditasnya terutama untuk *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*-nya, yang berada di bawah rata-rata standar 100%.

- Secara keseluruhan, nilai rasio perusahaan masih termasuk meningkat dari tahun ke tahun, hal ini berarti perusahaan sedang berkembang ke arah likuiditas yang lebih baik lagi untuk tahun-tahun berikutnya.

B. Aktivitas

1) Aktivitas PT “X” dapat dikatakan dalam keadaan baik, karena seluruh perputaran modal kerja dan dana yang tertanam dalam perusahaan mengalami peningkatan perputaran dari tahun ke tahunnya dan hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu mengelola dana serta sumber dayanya secara efektif. Namun walaupun *Inventory Turn Over* perusahaan baik karena mengalami peningkatan, namun persediaan bahan baku perusahaan yang terlalu banyak menyebabkan tingkat perputaran bahan baku perusahaan cukup lama dibandingkan dengan persediaan lainnya.

2) Perubahan kinerja (peningkatan atau penurunan) perusahaan dari segi aktivitas-nya :

- *Fixed Assets Turn Over* perusahaan mengalami sedikit penurunan di tahun 2005 sebesar 0.21 kali.
- Secara keseluruhan aktivitas perusahaan meningkat dari tahun ke tahunnya.

C. Leverage

1) Leverage PT “X” berada pada posisi yang cukup baik, namun masih perlu perhatian, karena masih terjadi 1 kali peningkatan rasio hutang perusahaan. Namun secara garis besar hutang perusahaan masih dalam keadaan yang

cukup baik. Hal ini berarti bahwa modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan masih dapat menutupi seluruh hutang perusahaan ini, dan apabila perusahaan ditutup maka seluruh hutangnya masih mampu dibayar dengan asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2) Perubahan kinerja (peningkatan atau penurunan) perusahaan dari segi leverage-nya :

- *Debt Ratio* perusahaan dalam keadaan yang cukup baik, karena masih di bawah rata-rata standar, yaitu dibawah 50 %, namun kenaikan yang terjadi masih sangat kecil.
- *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2005 sebesar 1,63 %.
- *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2005 sebesar 2,18 %.
- Secara keseluruhan hutang perusahaan ada kecenderungan menurun terutama di tahun 2006.

D. Profitabilitas

1) Profitabilitas PT “X” dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik, karena terjadi penurunan *Gross Profit* dan *Net Profit* Margin-nya, walaupun analisa ROI dan analisa ROE perusahaan menunjukkan peningkatan. Penurunan ini disebabkan biaya meningkat lebih besar daripada peningkatan penjualannya. Penurunan ini menunjukkan bahwa seharusnya perusahaan dapat lebih baik lagi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

2) Perubahan kinerja (peningkatan atau penurunan) perusahaan dari segi profitabilitasnya :

- *Gross Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2004 ke 2005 sebesar 4,35 % dan dari tahun 2005 ke tahun 2006 sebesar 1,84 %.
 - *Net Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan di tahun 2005 sebesar 1,51 %, tapi kemudian meningkat lagi di tahun 2006.
 - ROI perusahaan mengalami penurunan di tahun 2005 sebesar 1,65 %, tapi kemudian meningkat lagi di tahun 2006.
 - ROE perusahaan juga mengalami penurunan di tahun 2005 sebesar 2,31%, tapi juga kemudian meningkat lagi di tahun 2006.
- Ditinjau dari beberapa segi analisis rasio di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 kurang efisien dalam mengelola laba dan biaya perusahaan, tapi cukup baik dalam hal kinerja produktivitasnya (perputaran piutang, juga persediaan). Hal ini dapat dilihat dari segi likuiditas yang kurang baik dan dari profitabilitasnya juga leverage perusahaan yang hanya cukup baik saja, walaupun dari segi aktivitas perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini juga dapat dilihat dari terlalu banyaknya persediaan bahan baku, meningkatnya hutang perusahaan, terutama pada tahun 2005, juga terlalu tingginya biaya perusahaan. Tapi secara keseluruhan juga rata-rata seluruh nilai rasio perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun 2006. Hal ini menunjukkan perusahaan menunjukkan tanda-tanda kemajuan yang berarti di tahun 2006, dan diharapkan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

III. Setelah melakukan analisis dan mengetahui peningkatan atau penurunan rasio keuangan perusahaan, maka penulis memiliki beberapa pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan :

1.Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak, khususnya persediaan bahan baku agar waktu perputarannya lebih cepat dan mengurangi penggunaan uang kas untuk membeli inventaris kantor, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar sehingga dapat memperbesar kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan.

2.Mempertahankan atau meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran modal kerja, piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan terus stabil atau justru dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.

3.Meningkatkan posisi leverage perusahaan dengan menetapkan target maksimal jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, terutama hutang jangka pendek, yang harus diimbangi dengan jumlah kas dan penjualan perusahaan setiap tahunnya sehingga aktiva perusahaan dapat menjamin hutangnya dan diharapkan ada peningkatan setiap tahunnya dan diharapkan nilai hutang perusahaan tidak terjadi peningkatan, seperti yang terjadi pada tahun 2005.

4. Meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan misalnya dengan membuat target dalam perencanaan laba untuk tahun selanjutnya, dan hendaknya perusahaan menekan biaya pembelian, terutama pembelian bahan baku yang terlalu tinggi karena menyebabkan berkurangnya kas perusahaan yang digunakan untuk pembelian sehingga selain mengurangi nilai aktiva perusahaan juga perolehan laba perusahaan menjadi kurang maksimal. Perusahaan juga diharapkan dapat meminimalkan penggunaan biaya-biaya operasional, khususnya biaya upah, gaji dan biaya produksi lainnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya-biaya produksinya.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan seperti di atas, maka penulis memberikan beberapa saran :

- Untuk perusahaan :
 - Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan industri. Batasan ini juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian, dan dalam objek penelitian ini adalah industri plastik.
 - Setelah dilakukan analisis rasio keuangan, dan mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan, sebaiknya untuk tahun-

tahun selanjutnya perusahaan dapat memperbaiki permasalahan tersebut dengan melakukan beberapa pertimbangan yang telah penulis sampaikan pada kesimpulan di atas.

- Sehubungan dengan adanya kegiatan menentang *global warming* yang marak dilakukan di Indonesia mulai tahun 2007, maka sebaiknya perusahaan juga melakukan analisis rasio keuangan di tahun-tahun berikutnya dan hasil analisis rasio yang dilakukan oleh penulis dapat dijadikan bahan perbandingan untuk mengetahui perubahan kinerja perusahaan sebelum dan setelah adanya kegiatan *global warming* tersebut, yang pada akhirnya berguna dalam pengambilan keputusan (misalnya bila di tahun berikutnya perusahaan mengalami penurunan akibat isu *global warming* ini, maka mungkin perusahaan dapat memfokuskan produksi plastik yang dapat didaur ulang dan juga memproduksi plastik-plastik dengan variasi produk guna menarik minat beli konsumen).
- Untuk penelitian selanjutnya :
 - Selain melakukan analisis rasio keuangan, juga dapat dilakukan analisis biaya karena berhubungan dengan biaya pembelian yang kemudian berhubungan dengan persediaan dan hutang jangka pendek perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan oleh penulis, hal-hal inilah yang merupakan permasalahan perusahaan pada periode tahun 2003 – 2006 yang akan berdampak untuk kesinambungan perusahaan pada masa yang akan datang.

- Sehubungan dengan adanya kegiatan *global warming* di Indonesia, juga dapat dilakukan analisis minat beli konsumen terhadap produk yang berbahan dasar plastik.